

Nama : Okta Saputri
NPM : 2213031011
Matkul: Ekonomi Industri
Tugas Pertemuan 2

STUDI KASUS

1. Analisislah masing-masing sektor berikut ini dan tentukan struktur pasar yang berlaku:

Jawaban:

- a) **Petani cabai di Jawa Barat** tergolong dalam pasar persaingan sempurna. Hal ini ditandai dengan jumlah petani yang sangat banyak, produk yang relatif seragam, serta tidak adanya kekuatan pasar dari individu penjual. Harga ditentukan oleh interaksi permintaan–penawaran, bukan oleh satu pihak tertentu.
 - b) **PT PLN (Persero)** berada dalam struktur pasar monopoli alam. PLN menjadi satu-satunya penyedia utama listrik nasional karena besarnya investasi infrastruktur dan skala operasi yang membuat kehadiran banyak perusahaan tidak efisien.
 - c) **Gojek dan Grab** bekerja dalam struktur pasar oligopoli. Kedua perusahaan menjadi pemain dominan dalam layanan transportasi online dan bersaing melalui inovasi teknologi, pelayanan, serta strategi harga untuk menarik konsumen dan mitra pengemudi.
2. Bandingkan kelebihan dan kekurangan dari ketiga struktur pasar tersebut dalam konteks kesejahteraan konsumen dan efisiensi pasar di Indonesia.

Jawaban:

Dalam persaingan sempurna, seperti pada sektor pertanian, harga lebih efisien karena mendekati biaya produksi, sehingga konsumen memperoleh harga relatif rendah. Namun, pendapatan petani cenderung fluktuatif dan posisi tawar mereka lemah, menyebabkan ketidakpastian kesejahteraan.

Pada monopoli alam seperti PLN, manfaatnya adalah efisiensi skala dan jangkauan layanan luas. Walau begitu, tanpa pengawasan pemerintah, monopoli dapat menyebabkan harga lebih tinggi, pelayanan kurang optimal, serta minim inovasi. Sementara dalam oligopoli seperti Gojek dan Grab, persaingan mendorong inovasi dan peningkatan kualitas layanan. Namun dalam jangka panjang, dominasi beberapa pelaku dapat memicu praktik harga yang merugikan konsumen dan ketergantungan pekerja (driver) pada platform.

3. Bayangkan Anda adalah penasihat ekonomi pemerintah. Apa kebijakan yang Anda rekomendasikan untuk mengatasi ketimpangan pasar dalam kasus transportasi online dan sektor kelistrikan? Jelaskan alasan kebijakan Anda berdasarkan teori ekonomi.

Jawaban:

Untuk sektor transportasi online, pemerintah perlu menerapkan kebijakan persaingan digital seperti transparansi sistem penentuan tarif, pengawasan komisi platform, dan perlindungan kesejahteraan mitra driver. Pemerintah juga dapat mendorong interoperabilitas platform agar konsumen dan driver lebih mudah berpindah layanan, sehingga persaingan tetap sehat. Kebijakan ini sejalan dengan konsep *contestable market*, yaitu pasar akan efisien bila hambatan masuk ditekan.

Sementara pada sektor kelistrikan, kebijakan yang tepat adalah regulasi tarif berbasis efisiensi (*price-cap*) dan memperluas kompetisi di pembangkitan listrik tanpa menghilangkan peran negara dalam distribusi. Pendekatan ini sesuai dengan teori monopoli alami, di mana pemerintah bertugas menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya dan pemerataan akses listrik bagi masyarakat.

4. Apakah mungkin sektor pertanian yang sekarang bersifat persaingan sempurna bisa berubah menjadi pasar oligopoli di masa depan? Jika ya, bagaimana prosesnya bisa terjadi? Berikan analisis kritis.

Jawaban:

Sektor pertanian berpotensi bergeser menjadi oligopoli apabila terjadi konsolidasi usaha, baik melalui integrasi vertikal (perusahaan besar menguasai seluruh rantai pasok melalui skema kontrak petani) maupun integrasi horizontal (peleburan beberapa perusahaan besar di hilir). Digitalisasi juga dapat menciptakan platform besar yang mengendalikan akses pasar dan harga komoditas. Untuk mencegah dampak negatifnya, diperlukan dukungan pemerintah dalam bentuk penguatan koperasi modern, akses petani terhadap teknologi dan pasar online, serta perlindungan dalam kontrak kemitraan. Langkah ini penting untuk menjaga kesejahteraan petani dan stabilitas harga di pasar.